

PERAN GENDER DALAM MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI SURABAYA

Lilavita Dina Setyawati^{1*}, Vicky Vendy²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

*Email Korespondensi : 21013010088@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membawa dampak pada perilaku keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan terutama dalam manajemen keuangan, seperti membawa dampak positif berupa kemudahan akses layanan keuangan digital, namun juga risiko seperti penipuan online. Oleh karena itu, perilaku manajemen keuangan juga perlu dibekali oleh literasi keuangan digital. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Gender dijadikan sebagai moderasi sering kali dikaitkan dengan perbedaan dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data primer dengan media kuesioner. Populasi berupa mahasiswa jenjang S1 dan D4 Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya sebanyak 159.590 dengan jumlah sampel 100 mahasiswa. Hasil penelitian diperoleh bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Kedua gender juga dapat memoderasi secara signifikan terhadap pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: Perilaku Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan Digital, Gender

Abstract

The development of digital technology has impacted students' financial behavior in making financial decisions, especially in financial management. This has brought positive impacts in the form of easy access to digital financial services, but also risks such as online fraud. Therefore, financial management behavior also needs to be equipped with digital financial literacy. The purpose of this study is to analyze the effect of digital financial literacy on students' financial management behavior. Gender is used as a moderating factor, often associated with differences in financial decision-making. This study is a quantitative study of primary data using a questionnaire. The population consisted of 159.590 undergraduate and diploma students at state universities in Surabaya, with a sample size of 100 students. The results showed that digital financial literacy has a significant positive effect on financial management behavior. Both genders can also significantly moderate the effect of digital financial literacy on financial management behavior.

Keywords: Financial Management Behavior, Digital Financial Literacy, Gender

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital Indonesia menunjukkan pertumbuhan pesat, dengan proyeksi nilai mencapai USD 109 miliar pada tahun 2025 dan USD 360 miliar pada tahun 2030, Kemajuan ini ditopang oleh industri fintech dan e-commerce yang semakin luas digunakan. Perkembangan teknologi digital membawa pengaruh ganda pada perilaku keuangan setiap individu dalam mengambil keputusan keuangan dalam hidupnya (Aghitsni & Busyra, 2022). Pengaruh positif berupa kemudahan akses dan transaksi digital, sedangkan pengaruh negatif berupa penipuan online seperti yang dialami oleh

mahasiswa Institute Pertanian Bogor (IPB). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendapat laporan bahwa terdapat 121 IPB menjadi korban dugaan penipuan transaksi dengan total kerugian sekitar 650,18 juta. Pengaruh negatif yang terjadi akibat perkembangan teknologi membuktikan perlu untuk menerapkan perilaku manajemen keuangan kepada mahasiswa yang berada dalam era peralihan. Mahasiswa harus bijak dalam mengelola keuangan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang tetap seimbang (Azzahra et al., 2023). Perilaku manajemen keuangan mencerminkan perilaku tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik sebagai bentuk pengambilan keputusan demi masa depan (Azzahra et al., 2023). Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan keteraturan finansial yang berbentuk seperti akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan.. Perilaku manajemen keuangan adalah kecakapan individu untuk mengelola keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, mengontrol, pencarian dan penyimpanan uang untuk masa depan (Nisa, 2022).

Menerapkan perilaku manajemen keuangan juga perlu dibekali oleh literasi keuangan digital. Lyons, (2021) meneliti hubungan antara Literasi keuangan (LK) dan Literasi Digital (LD) untuk mendefinisikan Literasi Keuangan Digital (LKD). Literasi keuangan didefinisikan sebagai kesadaran (awareness), pengetahuan (knowledge), dan keterampilan (skill) untuk menerapkan kemampuan individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat. Sedangkan, Literasi Digital memiliki empat kunci indikator yaitu (1) akses dan penggunaan teknologi digital, (2) kecakapan telepon seluler, (3) uang seluler dan kecakapan keuangan digital lainnya, dan (4) akses dan penggunaan media sosial.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024 menunjukkan kesenjangan antara tingkat literasi keuangan (65,43%) dan inklusi keuangan (75,02). Dari data survei tersebut menandakan masyarakat lebih mudah mengakses layanan keuangan namun tidak disertai dengan literasi keuangan yang memadai. Penelitian tentang yang dilakukan oleh Setiawan et al. (2020) dan Alysa et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung (current saving) dan belanja (current spending) dengan menggunakan produk keuangan digital. Respati et al. (2023) juga melakukan penelitian dengan hasil bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan (financial behavior). Sementara itu, perilaku financial tersebut juga mempengaruhi kesejahteraan finansial.

Penelitian ini akan menjadikan Gender sebagai variabel moderasi karena sering kali dikaitkan dengan perbedaan dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian dari Shehadeh et al., (2024) menyatakan bahwa perbedaan gender, baik laki-laki maupun perempuan, berpengaruh positif signifikan dalam memoderasi hubungan Digital financial experience (DFE) dan Digital financial Behavior (DFB) terhadap perilaku pembayaran non tunai. Hasilnya perempuan menunjukkan keahlian yang lebih signifikan dalam pembayaran nontunai dibandingkan dengan laki-laki. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Mahasiswa jenjang pendidikan S1 dan D4 menjadi subjek penelitian karena rata-rata usia lulusan kedua jenjang tersebut mendekati batas maksimal memasuki dunia kerja yaitu 23-25 tahun.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan pendekatan kuantitatif data primer. Pengumpulan data dengan kuesioner online melalui google form. Populasi penelitian adalah mahasiswa jenjang S1 dan D4 Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya sebanyak 159.590, Teknik sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan jumlah sampel

sebanyak 100 responden. Indikator akan diukur dengan skala likert 1-5. Teknik analisis data menggunakan SEM-PLS dengan software SmartPL 4.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Demografi Responden

Demografi Responden		Frekuensi	Persentase
Gender	Laki-Laki	50	50%
	Perempuan	50	50%
Umur	18-21 tahun	56	56%
	22-25 tahun	44	44%
Jenjang pendidikan	S1	81	81%
	D4	9	9%

OUTER MODEL

Uji Validitas

Convergent validity merupakan nilai loading factors pada variabel laten dengan indikator yang dapat dilihat dari outer loading dan AVE. Nilai outer loading dikatakan ideal jika nilai loading factor $\geq 0,7$ (Hair et al., 2021).

Tabel 2 Nilai Outer Loading Sebelum Eliminasi

Indikator	Outer loadings
X.1 <- Literasi keuangan digital	0,658
X.2 <- Literasi keuangan digital	0,491
X.3 <- Literasi keuangan digital	0,805
X.4 <- Literasi keuangan digital	0,608
X.5 <- Literasi keuangan digital	0,376
X.6 <- Literasi keuangan digital	0,612
X.7 <- Literasi keuangan digital	0,782
X.8 <- Literasi keuangan digital	0,883
X.9 <- Literasi keuangan digital	0,849
X.10 <- Literasi keuangan digital	0,779
Y.1 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,067
Y.10 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,695
Y.2 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,606
Y.3 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,778
Y.4 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,707
Y.5 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,788
Y.6 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,795
Y.7 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,543
Y.8 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,731
Y.9 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,591

Dari tabel 2 terdapat beberapa indikator yang tidak valid, sehingga harus dieliminasi. Tahapan eliminasi dilakukan pada nilai outer loading indikator terkecil, lalu hitung kembali algorithm PLS-SEM untuk melihat peningkatan nilai pada indikator lainnya. Lakukan secara berulang hingga semuanya valid. Outer loading setelah eliminasi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3 Nilai Outer Loading Setelah Eliminasi

Indikator	Outer loadings
X.1 <- Literasi Keuangan Digital	0,706
X.3 <- Literasi Keuangan Digital	0,777
X.4 <- Literasi Keuangan Digital	0,722
X.7 <- Literasi Keuangan Digital	0,756
X.8 <- Literasi Keuangan Digital	0,859
X.9 <- Literasi Keuangan Digital	0,866

Indikator	Outer loadings
Y.3 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,795
X.10 <- Literasi Keuangan Digital	0,821
Y.4 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,780
Y.5 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,825
Y.6 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,818
Y.8 <- Perilaku Manajemen Keuangan	0,763

Dari tabel 3 dapat dilihat ada beberapa nilai Outer loading indikator yang mengalami perubahan. Selain itu ada beberapa indikator yang berubah dari tidak valid ke valid, yaitu X1 (0,658 ke 0,706) dan X4 (0,608 ke 0,722).

Average Variance Extracted (AVE) dapat dikatakan valid jika masing-masing variabel bernilai $\geq 0,5$ (Hair et al., 2021). Nilai AVE disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Average variance extracted (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan Digital	0,623
Perilaku Manajemen Keuangan	0,634

Pada tabel 4 dapat dilihat semua variabel bisa diterima atau valid.

Uji Reliabilitas

Composite reliability dapat diketahui dari nilai Cronbach's Alpha dan nilai composite reliability dengan kriteria nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$ dan nilai composite reliability $\geq 0,7$ (Hair et al., 2021).

Tabel 5 Cronbach's Alpha dan nilai composite reliability

		Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Literasi Digital	Keuangan	0,898	0,907	0,920
Perilaku Keuangan	Manajemen	0,856	0,861	0,896

Tabel 5 dapat dilihat dari nilai Cronbach alpha dan composite reliability lebih besar dari 0,7 sehingga semua lolos uji validitas.

INNER MODEL

Tabel 6 R-square

	R-square
Perilaku Manajemen Keuangan	0,676

Dari tabel 6, nilai R-square 0,676 berarti bahwa model mampu menjelaskan sebesar 67,6% variasi yang terjadi pada Perilaku Manajemen Keuangan melalui variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Pengukuran Q^2 mampu memperkirakan nilai data indikator dalam model pengukuran reflektif, baik pada konstruk endogen tunggal maupun lebih dari satu. Apabila nilai Q^2 pada variabel laten endogen lebih dari 0, maka model jalur tersebut dinilai memiliki relevansi prediktif yang baik terhadap konstruk (Hair et al., 2021).

Tabel 7 Q-square

	Q^2 predict
Perilaku Manajemen Keuangan	0,663

Pada tabel 7 menunjukkan hasil nilai Q^2 lebih besar dari nilai 0, yaitu 0,663, artinya variabel X memiliki relevansi yang besar dalam memprediksi variabel Y.

UJI HIPOTESIS

Tabel 8 Uji Hipotesis Variabel Independen terhadap Dependen

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Digital Manajemen Keuangan	Keuangan -> Perilaku	0,822	0,827	0,042	19,616	0,000

Tabel 7 menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai original sample sebesar 0,822 dan nilai p sebesar 0,000, Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Setiawan et al. (2020) dan Alysa et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung (current saving) dan belanja (current spending) dengan menggunakan produk keuangan digital. Respati et al. (2023) juga melakukan penelitian dengan hasil bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan (financial behavior). Sementara itu, perilaku financial tersebut juga mempengaruhi kesejahteraan finansial.

Laki-laki

Tabel 9 Uji Hipotesis Variabel Gender Laki-Laki

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Digital Manajemen Keuangan	Keuangan -> Perilaku	0,905	0,909	0,034	26.293	0,000

Tabel 9 menunjukkan bahwa gender laki-laki memoderasi secara positif signifikan pada pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai original sample sebesar 0,905 dan nilai p sebesar 0,000

Perempuan

Tabel 10 Hipotesis Variabel Gender Perempuan

		Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Digital Manajemen Keuangan	Keuangan -> Perilaku	0,691	0,722	0,064	10,800	0,000

Tabel 10, menunjukkan bahwa gender perempuan memoderasi secara positif signifikan pada pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku manajemen keuangan dengan nilai original sample sebesar 0,691 dan nilai p sebesar 0,000, Tabel 9 dan 10 menjelaskan bahwa kedua gender, baik laki-laki maupun perempuan, berpengaruh positif signifikan sebagai variabel moderasi. Laki-laki memiliki pengaruh yang lebih besar dalam memoderasi literasi keuangan digital terhadap perilaku manajemen keuangan yang ditandai dengan nilai original sampel lebih besar dibanding perempuan, yaitu 0,905 dibanding 0,691

KESIMPULAN

Variabel literasi keuangan digital berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di perguruan tinggi negeri di Surabaya. Pengaruh variabel literasi keuangan juga dimoderasi oleh kedua gender dengan positif signifikan. Gender laki-laki lebih berpengaruh dibanding perempuan dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan kepada para responden yang telah bersedia mengisi kuesioner secara online. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada penyelenggara seminar sehingga peneliti bisa mempresentasikan hasil penelitian ini.

REFERENSI

- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). Literasi Keuangan Dan Fintech : Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4842>
- Alysa, A., Muthia, F., & Andriana, I. (2024). Pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung dan perilaku berbelanja pada generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2811–2823.
- Azzahra, A. F. & Saputri, N. D. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2581–2592. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4727>
- Hair, J. F. & Sarstedt, M. (2021). *A Prime on Parental Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3 ed.). SAGE Publications, Inc.
- Lyons, A. C. (2021). *A methodological overview to defining and measuring "digital" financial literacy*. *April*, 1–19. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1113>
- Nisa, F. K. (2022). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, financial self efficacy, income, locus of control, dan lifestyle terhadap financial management behavior generasi z. *10*(2021), 82–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Respati, D. K. & Handayani, B. D. (2023). *How do students ' digital financial literacy and financial confidence influence their financial behavior and financial well-being ?* 17(2), 40–50,
- Setiawan, M. & Dewi, V. I. (2020). Digital financial literacy , current behavior of saving and spending and its future foresight. *Economics of Innovation and New Technology*, 0(0), 1–19. <https://doi.org/10.1080/10438599.2020.1799142>
- Shehadeh, M. & Hussainey, K. (2024). *Digital financial literacy and usage of cashless payments in Jordan: the moderating role of gender*. *International Journal of Accounting & Information Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJAIM-03-2024-0115>